

**TRADISI *PETIK MATAI* DALAM PROSES
PERNIKAHAN PADA MASYARAKAT
SUKU REJANG KABUPATEN LEBONG
(Analisis Hermeneutika Fenomenologis)**



SKRIPSI

OLEH:

EFTA LIZA PURNASARI

NIM. 2223440001

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
2026 M / 1447 H**

**TRADISI *PETIK MATAI* DALAM PROSES
PERNIKAHAN PADA MASYARAKAT SUKU
REJANG KABUPATEN LEBONG
(Analisis Hermeneutika Fenomenologis)**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam

OLEH:

EFTA LIZA PURNASARI

NIM. 2223440001

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
2026 M / 1447 H**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah, Pagar Dewa, Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama: **EFTA LIZA PURNASARI, NIM: 2223440001** yang berjudul **“Tradisi Petik Matai Dalam Proses Pernikahan Pada Masyarakat Suku Rejang Kabupaten Lebong (Analisis Hermeneutika Fenomenologis).”** Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam (AFI) Jurusan Ushuluddin Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, sudah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu, Selasa 5 Mei 2026

Pembimbing I

Pembimbing II

(Dr. Armin Tedy, M.Ag.)

(M. Zikri, M. Hum)

NIP. 199103302015031004

NIP. 198609032019031005

Mengetahui
a.n. Dekan FUAD
Wakil Dekan I

(Dr. Nelly Marhayati, M.Si)
NIP. 197803082003122003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah, Pagar Dewa, Kota Bengkulu

Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfatsukarno.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama: Efta Liza Purnasarri NIM: 2223440001 yang berjudul
“Tradisi Petik Matai Dalam Proses Pernikahan Pada Masyarakat Suku
Rejang Kabupaten Lebong (Analisis Hermeneutika Fenomenologis).”
Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam (AFI) Jurusan Ushuluddin Fakultas
Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati
Sukarno Bengkulu. Telah uji dan dipertahankan di depan tim Sidang
munaqasyah Jurusan Ushuluddin Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 11 Juni 2026

Dan dinyatakan LULUS, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Aqidah dan
Filsafat Islam.

Bengkulu, Juli 2026

Dekan

Prof. Dr. Suryani, M.Ag

NIP. 196901101996032002

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Armin Tedy, M.Ag

NIP. 199103302015031004

Penguji I

Dr. Jonsi Hunadar, M.Ag

NIP. 197204091998031001

Sekretaris

Elvira Purnamasari, M.Ag

NIP. 199207232020122007

Penguji II

Irsal, M.Ag

NIP. 198902172021211002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Efta Liza Purnasari

NIM : 2223440001

Jurusan/Prodi : Ushuluddin/Aqidah dan Filsafat Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Judul Skripsi : Tradisi Petik Matai Dalam Perkawinan Pada Masyarakat Suku Rejang Kabupaten Lebong (Analisis Hermenetika Fenomenologis)

Dengan ini Saya Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan ini asli sebagai karya ilmiah yang saya tulis sendiri dan belum pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar Akademik baik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di instansi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi oleh rang lain kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pertanyaan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Mei 2026



Efta Liza Purnasari

NIM. 2223440001

MOTTO

*“- Jika Bukan Karena Allah Yang Memampukan. Aku Mungkin
Sudah Lama Menyerah”*

(Q.S Al-Insyirah:05-06)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirahim

Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan, rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang menderang yang dirasakan saat ini.

Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh keikhlasan kepada:

1. Cinta pertama dan panutan, Ayahanda tercinta Akhmad Bursi, terima kasih atas segala perjuangan, doa, dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis. Meskipun tidak menempuh pendidikan hingga jenjang perkuliahan, beliau mampu mendidik, memotivasi, serta menanamkan nilai-nilai kebaikan hingga penulis dapat menyelesaikan studi sampai jenjang sarjana. Meski bukan ayah kandung, beliau adalah sosok ayah yang tidak tergantikan. Semoga selalu diberikan kesehatan dan umur panjang agar senantiasa menyertai setiap langkah dan pencapaian penulis.
2. Pintu surgaku, separuh jiwaku, dan sosok panutan, Ibunda tercinta Wiza, perempuan tangguh yang tidak hanya melahirkan penulis, tetapi juga menjadi penyemangat dan sandaran terkuat dalam menghadapi kerasnya kehidupan. Terima kasih atas kasih sayang, doa, dan perjuangan yang

tiada henti. Meskipun tidak menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi, beliau dengan penuh kesabaran mendidik, memotivasi, serta menanamkan nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan, sehingga penulis mampu menyelesaikan studi hingga jenjang sarjana. Semoga ibu selalu diberikan kesehatan dan umur panjang agar senantiasa menyertai setiap perjuangan dan pencapaian penulis.

3. Saudara/i penulis, Anugrah Aprianzah Putra, S. Kom, Gira Anjaliza, Nur Aziz Anjazari dan Rani Anggraini, Amd. Keb, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta doa dalam setiap proses yang dijalani, dan selalu menjadi penyemangat bagi penulis dalam menyelesaikan studi hingga jenjang sarjana.
4. Keluarga besar penulis dari pihak ayah dan ibu, terutama almarhumah nenek tercinta Hania Tul'aini binti Abdul Muid, yang semasa hidupnya telah memberikan kasih sayang, doa, dan nasihat sebagai kekuatan bagi penulis. Meskipun tidak sempat mendampingi hingga penulis menyelesaikan studi ini, kenangan dan kebaikannya tetap menjadi motivasi dalam setiap langkah. Serta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan dan doa hingga penulis mampu menyelesaikan studi ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan tersebut dan menempatkan almarhumah di tempat terbaik di sisi-Nya. *Al-fatihah*.

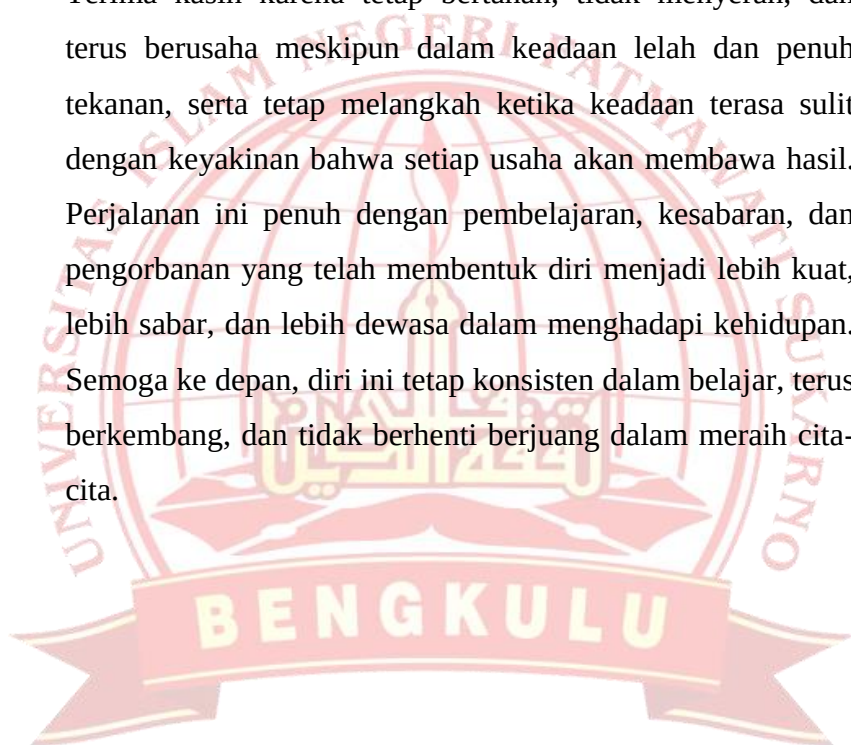
5. Teruntuk Bapak Dr. Armin Tedy, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak M. Zikri, M.Hum selaku Dosen Pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah membimbing penulis. Terima kasih atas arahan, nasihat, dan ilmu yang diberikan hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Untuk Ustadz/Ustadzah Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu, ustadz Lukman, ustadz Kurniawan, umi Esti, ustadz Yusuf, ustadz Jordi, mbak Lalak, terimakasih atas bimbingan, arahan, dan motivasi yang diberikan kepada penulis selama penulis menjadi bagian dari keluarga besar Ma'had Al-Jami'ah. Terimakasih sudah menjadi ibu dan bapak kedua bagi penulis.
7. Teruntuk teman-teman Ihna Al-Mukhtar angkatan 2022, terimakasih telah kebersamai penulis selama di Ma'had Al-Jami'ah. Terimakasih sudah menjadi teman mengaji, muroja'ah dan teman yang mengabdikan pada Ma'had, kalian semua terbaik dan sangat luar biasa.
8. Terkhusus teman-teman seperjuangan penulis selama kuliah, Husnul Khotimah, S.Ag, Sinta Dwi Lestari, S.Pd, Hafiza Apriani, S.E, Kurnia Ramadhani, S.Kom, Gesang Retno Lestari, S.Ag, Adzkia Reneike Rahmadian, Amd. Kep dan yang lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang senantiasa memberi dukungan, semangat, serta doa kepada penulis. Terima kasih atas kebersamaan dan

perjuangan yang telah dilalui bersama hingga penulis mampu menyelesaikan studi ini.

9. Selanjutnya, teruntuk saudari tak sedarah penulis, Rina Apriani, S.Pd, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan doa kepada penulis dalam setiap proses yang dilalui. Terima kasih atas kebersamaan, perhatian, serta bantuan yang diberikan hingga penulis mampu menyelesaikan studi ini.
10. Teman-teman Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Angkatan 2022, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta pengalaman suka maupun duka yang telah dilalui bersama selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Semoga kebersamaan ini menjadi kenangan yang indah dan penuh makna, serta kita semua diberikan kesuksesan di masa yang akan datang.
11. Teruntuk adik-adik yang bersama penulis di asrama, Fika Riyana, Desti, Naylatun Ni'mah, dan Tari Setiawati. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan kenangan yang telah kita lalui bersama. Kehadiran kalian menjadi penyemangat dalam setiap proses yang dijalani. Semoga kita semua senantiasa diberi kemudahan dalam meraih cita-cita dan tetap menjaga kebersamaan ini di masa yang akan datang.
12. Almamaterku dan semua pihak yang terkait, yang tidak bisa saya sebutka satu-persatu di Prodi Aqidah dan Filsafat Islam.

Semoga semua kebaikan dibalas oleh Allah SWT, Aamiin
Allhumma amiin.

13. Terakhir untuk diriku sendiri, Efta Liza Purnasari, yang telah berjuang dengan segala keterbatasan, melewati berbagai proses, tantangan, dan rintangan yang tidak selalu mudah. Terima kasih karena tetap bertahan, tidak menyerah, dan terus berusaha meskipun dalam keadaan lelah dan penuh tekanan, serta tetap melangkah ketika keadaan terasa sulit dengan keyakinan bahwa setiap usaha akan membawa hasil. Perjalanan ini penuh dengan pembelajaran, kesabaran, dan pengorbanan yang telah membentuk diri menjadi lebih kuat, lebih sabar, dan lebih dewasa dalam menghadapi kehidupan. Semoga ke depan, diri ini tetap konsisten dalam belajar, terus berkembang, dan tidak berhenti berjuang dalam meraih cita-cita.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Tradisi Petik Matai Dalam Perkawinan Pada Masyarakat Suku Rejang Kabupaten Lebong (Analisis Hermeneutika Fenomenologis).

Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam (AFI) Jurusan Ushuluddin Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. K. H. Khairudin, M.Ag, selaku Rektor UIN FAS Bengkulu.
2. Prof. Dr. Suryani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN FAS Bengkulu.
3. Elvira Purnamasari, M.Ag Selaku Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam UIN FAS Bengkulu.
4. Dr. Armin Tedy, M.Ag selaku pembimbing I yang telah

memberikan bimbingan, dan arahan dengan penuh kesabaran.

5. M. Zikri, M.Hum Selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Dr.Sa'adah Mardiyati,S.Ag, MA selaku Pembimbing Akademik.
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ushuluddin UIN FAS Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN FAS Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal adminitrasi.
9. Informan penelitian yang telah memberikan waktu dan informasi secara terbuka.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke depan.

Bengkulu Juli 2026

Penulis

Efta Liza Purnasari

NIM. 2223440001



ABSTRAK

Efta Liza Purnasari, Nim: 2223440001, Judul Skripsi: Tradisi *Petik Matai* Dalam Proses Pernikahan Pada Masyarakat Suku Rejang Kabupaten Lebong (Analisis Hermeneutika Fenomenologis).

Tradisi *Petik Matai* merupakan salah satu bagian penting dalam rangkaian adat proses pernikahan masyarakat Suku Rejang di Kabupaten Lebong yang dilaksanakan sebelum akad nikah dan tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap prosesi seremonial, tetapi juga mengandung nilai-nilai filosofis yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan budaya masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan tradisi *Petik Matai* serta mengungkap makna filosofis yang terkandung di dalamnya dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui jenis penelitian lapangan (*field research*), teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap tokoh adat, masyarakat, serta pihak yang terlibat, kemudian dianalisis secara deskriptif menggunakan pendekatan hermeneutika fenomenologis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosesi tradisi *Petik Matai* dilaksanakan secara terstruktur melalui tiga tahapan, yaitu pra prosesi yang meliputi penjemputan calon pengantin laki-laki, memakan *iben penaok* (sirih nasihat), meminta izin kepada orang tua, penyambutan di rumah calon mertua, serta memakaikan kain silong, kemudian dilanjutkan dengan prosesi inti berupa pelaksanaan tradisi *Petik Matai*, dan diakhiri dengan pasca prosesi berupa pemberian *iben ta'ok tawea* (sirih penawar) kepada pihak yang memberikan nasihat, seluruh rangkaian tersebut dilaksanakan sesuai ketentuan adat serta melibatkan keluarga dan masyarakat sebagai bentuk penguatan hubungan sosial dan kekerabatan. Makna filosofis tradisi *Petik Matai* menunjukkan bahwa tradisi ini tidak hanya dipahami sebagai ritual adat, tetapi juga sebagai pengalaman sosial yang sarat nilai kehidupan seperti nilai penghormatan, penerimaan, penyucian diri, pengendalian emosi, serta harapan akan terciptanya keharmonisan dalam kehidupan rumah tangga, makna tersebut juga tercermin dalam bahan-bahan yang digunakan yang mengandung pesan moral sebagai pedoman hidup bagi kedua

mempelai, sehingga tradisi Petik Matai berfungsi sebagai media pendidikan moral dan sosial yang diwariskan secara turun-temurun dalam masyarakat Suku Rejang.

Kata Kunci: Tradisi, Petik Matai, Makna Filosofis, Suku Rejang



ABSTRACT

Efta Liza Purnasari, Student Id: 2223440001, Thesis Title: The Tradition Of Petik Matai In The Marriage Process In The Rejang Tribal Community Of Lebong District (Phenomenological Hermeneutic Analysis).

The Petik Matai tradition is an important part of the series of wedding customs of the Rejang Tribe in Lebong Regency which is carried out before the marriage contract and not only functions as a complement to the ceremonial procession, but also contains philosophical values related to the social and cultural life of the community. This study aims to describe the process of implementing the Petik Matai tradition and uncover the philosophical meaning contained therein using a qualitative approach through field research, data collection techniques are carried out through interviews, observations, and documentation of traditional leaders, communities, and parties involved, then analyzed descriptively using a phenomenological hermeneutic approach. The results of the study indicate that the Petik Matai tradition procession is carried out in a structured manner through three stages, namely the pre-procession which includes picking up the prospective groom, eating iben penaok (advice betel), asking permission from parents, welcoming at the prospective in-laws' house, and wearing a silong cloth, then continued with the main procession in the form of carrying out the Petik Matai tradition, and ending with the post-procession in the form of giving iben ta'ok tawea (antidote betel) to the party who gave the advice, the entire series is carried out according to customary provisions and involves family and community as a form of strengthening social and kinship relations. The philosophical meaning of the Petik Matai tradition shows that this tradition is not only understood as a traditional ritual, but also as a social experience full of life values such as the values of respect, acceptance, self-purification, emotional control, and the hope of creating harmony in household life, this meaning is also reflected in the materials used which contain moral messages as a guide for life for the bride and groom, so that the Petik Matai

tradition functions as a medium for moral and social education that is passed down from generation to generation in the Rejang Tribe community.

Keywords: Tradition, Petik Matai, Philosophical Meaning, Rejang Tribe



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

HALAMAN PENGESAHAN.....iii

SURAT PERNYATAAN iv

MOTTO v

PERSEMBAHAN.....vi

KATA PENGANTAR.....xi

ABSTRAK xiii

DAFTAR ISI.....xvii

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah.....1
- B. Rumusan Masalah 6
- C. Batasan Masalah.....6
- D. Tujuan Penelitian 7
- E. Manfaat Penelitian 7
- F. Tinjauan Pustaka 9
- G. Sistematika Penulisan Skripsi 12

BAB II KERANGKA TEORI

- A. Tradisi 15
- B. Fungsi dan Tujuan Tradisi 18
- C. Pernikahan dalam Masyarakat Adat.....24
- D. Tradisi *Petik Matai* dalam Pernikahan Masyarakat Suku
Rejang 28

E. Hermeneutika Fenomenologis sebagai Pendekatan Analisis.....	32
--	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	35
B. Sumber Data.....	36
C. Tempat dan Waktu penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	49
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
a. Profil Badan Musyawarah Adat Kabupaten Lebong	49
b. Struktur Pengurus Badan Musyawarah Adat Kabupaten Lebong	54
c. Tujuan Dasar Badan Musyawarah Adat	57
B. Pembahasan Penelitian.....	59
1. Sejarah Tradisi <i>Petik Matai</i>	59
2. Prosesi Tradisi Pernikahan.....	65
a. Pra Prosesi Tradisi <i>Petik Matai</i>	72
b. Prosesi Tradisi <i>Petik Matai</i>	82
c. Pasca Prosesi Tradisi <i>Petik Matai</i>	85
3. Makna Filosofis Tradisi <i>Petik Matai</i> Dalam Suku Rejang (Analisis Hermeneutika Fenomenologis) ...	87
a. Makna Filosofis Tradisi <i>Petik Matai</i>	87

b. Analisis Hermeneutika Fenomenologis Tradisi	
<i>Petik Matai</i>	96

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	111
B. Saran	112

DAFTAR PUSTAKA

